

Peningkatan *Skill* Penyusunan Laporan Arus Kas Bagi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan

AULIFFI ERMIAN CHALLEN^{1*}, HADIATI FITRI², NIDA NADYA HASAN³

Universitas Yarsi

Jln. Jl. Letjen Suprpto Jakarta Pusat

*E-mail : auliffi.ermian@yarsi.ac.id (korespondensi)

Abstract: The purpose of preparing a cash flow statement is to determine the realization of the company's cash receipts and disbursements so that the potential for cash realization in the future can be known. There are two methods of preparing cash flow statements: direct and indirect. However, due to a lack of understanding of the stages of preparing cash flow reports, there are still SMK students who have not been able to make cash flow reports. The purpose of this training is to increase students' competence in preparing cash flow reports using the direct and indirect methods using Microsoft Excel. The target of this training is students at SMK Negeri 14 Jakarta. Activities are carried out through lectures, discussions, practices, and mentoring. The result is that 70% of participants have been able to compile direct and indirect cash flow reports using the Microsoft Excel application.

Keywords: *Cash Flow Statement, Direct Method, Indirect Method, Training, Microsoft Excel*

Laporan arus kas adalah laporan yang menyajikan informasi relevan mengenai arus kas masuk dan arus kas keluar perusahaan selama periode tertentu (Santoso, 2020). Laporan arus kas merupakan salah satu jenis Laporan Keuangan yang harus dibuat oleh perusahaan atau entitas bisnis lainnya, selain Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Laporan Perubahan Ekuitas (Nurmala dan Adiwibowo, 2021). Tujuan laporan arus kas adalah untuk mengetahui realisasi penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan (Irwan et al, 2020). Sehingga akan bisa diketahui potensi realisasi kas di masa yang akan datang (Maruta, 2017).

PSAK No.2 menyatakan bahwa entitas wajib melaporkan laporan arus kas selama arus kas periode tertentu serta melakukan klasifikasi mengikuti aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Adanya pengklasifikasian aktivitas dalam laporan arus kas, memungkinkan informasi dalam laporan arus kas yang diberikan kepada pengguna laporan keuangan dapat digunakan untuk menilai posisi keuangan perusahaan juga jumlah kas dan setara kas berpengaruh terhadap tiga aktivitas tersebut (Kartikahadi et al, 2016). Metode yang digunakan dalam penyusunan laporan arus kas ada 2 yakni

metode langsung dan tidak langsung (Simangunsong et al, 2018). Ada 2 sumber data yang digunakan untuk membuat Laporan Arus Kas yakni Laporan Laba Rugi periode Berjalan dan Laporan Posisi Keuangan periode berjalan dengan Laporan Posisi Keuangan periode sebelumnya (Martani et al, 2016).

Berdasarkan informasi yang diperoleh di SMK Negeri 14 Jakarta, masih terdapat siswa siswi SMK yang belum bisa membuat laporan arus kas. Hal ini dapat disebabkan karena kurangnya pemahaman mengenai tahapan penyusunan laporan arus kas.

Kondisi tersebut menjadi motivasi kami melakukan kegiatan pelatihan penyusunan laporan arus kas kepada siswa siswi SMKN 14. Pelatihan ini difokuskan pada peningkatan kompetensi siswa dalam penyusunan laporan arus kas menggunakan metode langsung dan metode tidak langsung menggunakan media microsoft excel. Harapannya siswa siswi dapat membuat laporan arus kas baik menggunakan metode langsung dan metode tidak langsung menggunakan microsoft excel. Manfaat dari kegiatan ini adalah para siswa (1) mendapatkan pengetahuan

mengenai laporan arus kas baik metode langsung maupun metode tidak langsung; (2) mampu menyusun laporan arus kas baik dengan menggunakan metode langsung dan metode tidak langsung dengan media microsoft excel.

METODE

Sasaran kegiatan ini adalah siswa siswi jurusan Akuntansi di SMK Negeri 14 Jakarta yang berjumlah 36 orang. SMK Negeri 14 Jakarta berlokasi di jalan Percetakan Negara, Kecamatan Johar Baru, Kotamadya Jakarta Pusat. Kegiatan pelatihan ini merupakan bentuk pelatihan bagi siswa siswi untuk menyusun laporan arus kas menggunakan media microsoft excel. Pelatihan ini dilaksanakan pada bulan Desember 2021 di Laboratorium Akuntansi SMK Negeri 14 Jakarta, diharapkan setelah mengikuti pelatihan ini, para siswa dapat mempunyai kompetensi dalam menyusun laporan arus kas menggunakan media microsoft excel.

Metode kegiatan pelatihan penyusunan laporan arus kas yaitu ceramah, tanya jawab, praktik langsung menggunakan komputer menggunakan modul yang telah disiapkan tim, latihan mandiri. Ceramah dan diskusi dilakukan dengan menyampaikan pengetahuan tentang teori dan konsep laporan arus kas menggunakan metode langsung dan metode tidak langsung. Setelah itu, para peserta melakukan praktik penyusunan laporan arus kas sesuai modul yang telah disiapkan dipandu oleh tim dan asisten dimana setiap anggota tim mendampingi beberapa orang siswa. Tujuannya agar para siswa mendapatkan pendampingan maksimal sehingga menghasilkan laporan arus kas.

Kegiatan pelatihan ini dilakukan melalui tiga tahapan yang dimulai dengan tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Tahap persiapan dilakukan tim dengan menganalisis kebutuhan SMK Negeri 14 tentang kendala yang dihadapi para siswa dalam menyusun laporan keuangan. Untuk tahap persiapan ini dilakukan tim dengan menghubungi Kepala

Sekolah dan Guru Akuntansi SMK. Berdasarkan analisis kendala tersebut, tim menawarkan solusi dengan memberikan pelatihan penyusunan laporan arus kas. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan memberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan media Microsoft excel. Sedangkan tahap evaluasi dilakukan dengan mengevaluasi tugas latihan yang diberikan dari pelatihan untuk menilai tingkat pemahaman siswa. Indikator ketercapaian dari kegiatan pelatihan ini yaitu 70% para siswa dapat menyelesaikan tugas latihan dengan menyelesaikan penyusunan laporan arus kas menggunakan metode langsung dan metode tidak langsung.

HASIL

Kegiatan pelatihan penyusunan laporan arus kas menggunakan media Microsoft excel bagi siswa siswi SMK, dilaksanakan di bulan Desember 2021 di Laboratorium Komputer SMK Negeri 14 Jakarta. Kegiatan tersebut diikuti 36 siswa jurusan Akuntansi SMK Negeri 14 yang tampak sangat bersemangat untuk mengikuti pelatihan dari awal acara hingga selesai acara. Hal ini dikarenakan adanya dukungan penuh dari Kepala Sekolah yang memberikan Sambutan di awal acara dan memantau pelaksanaan acara selama kegiatan berlangsung, sehingga semua siswa mengikuti dengan baik.

Kegiatan pada sesi pertama, Pemateri menyajikan penjelasan mengenai laporan arus kas yang mencakup definisi, tujuan, manfaat/kegunaan, klasifikasi, bentuk pelaporan, format laporan. Pada saat penyampaian materi, para peserta diberikan kesempatan untuk berinteraksi tanya jawab dengan pemateri tentang materi yang disajikan sehingga terjadi proses diskusi yang secara antusias diikuti oleh peserta.

Selanjutnya untuk sesi kedua, para peserta mempraktikkan penyusunan laporan arus kas sesuai modul yang telah disiapkan tim. Peserta melakukan praktik penyusunan laporan arus kas menggunakan komputer

yang ada dilaboratorium computer sekolah. Instruktur memberikan pengarahan yang harus diikuti para peserta pelatihan dan setiap asisten instruktur mendampingi 8-9 orang siswa. Tujuannya agar para siswa mendapatkan pendampingan maksimal sehingga menghasilkan laporan arus kas. Pada saat peserta pelatihan mengalami kendala, maka instruktur dan asisten instruktur langsung dapat membantu dan memberikan intruksi sesuai kebutuhan peserta. Selama proses pendampingan para peserta diberikan kesempatan seluas-luasnya untuk menanyakan apabila ada hal yang tidak dipahami. Setelah melalui proses bimbingan, para peserta diberikan kesempatan untuk latihan membuat laporan arus kas dari soal kasus yang diberikan oleh tim. Jawaban peserta diupload melalui googleclassroom, kemudian diberikan penilaian oleh tim instruktur.

Berdasarkan hasil pelatihan tersebut dapat diidentifikasi bahwa 70% peserta pelatihan mampu menyusun laporan arus kas. Pelatihan penyusunan laporan arus kas ini diperlukan siswa untuk meningkatkan pemahaman mengenai laporan arus untuk dapat mengikuti ujian sertifikasi kompetensi nantinya. Mayoritas peserta memberikan penilaian baik atas pelatihan ini karena memberikan manfaat dan pengetahuan dalam penyusunan laporan arus kas.

PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan penyusunan laporan arus kas bagi para siswa SMK Negeri 14 Jakarta berjalan dengan lancar dan memberikan hasil yang memuaskan. Hampir semua peserta sangat antusias mengikuti pelatihan dan merasakan manfaatnya. Pelaksanaan pengabdian ini dikatakan berhasil didasarkan pada indikator yaitu (1) adanya kesesuaian materi yang disajikan dengan kebutuhan mitra dan peserta pelatihan dalam proses pembelajaran akuntansi, (2) adanya respon positif dari para peserta pelatihan yang antusias mengikuti pelatihan dan merasakan manfaatnya yaitu mampu menghasilkan laporan arus kas dengan media Microsoft excel, dan 3) 70%

peserta pelatihan mampu menyelesaikan tugas untuk membuat laporan arus kas.

SIMPULAN

Kegiatan pelatihan ini memberikan banyak manfaat bagi siswa untuk meningkatkan kompetensinya dalam menyusun laporan arus kas yang sesuai standar akuntansi keuangan di Indonesia. Penulis menyarankan sebaiknya kegiatan pelatihan laporan arus kas dapat diberikan untuk siswa ditingkat pertama sehingga pemahamannya akan lebih baik. Harapannya para peserta pelatihan dapat berperan aktif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dan dapat membagikan pengetahuan yang dimiliki pada rekan sesama siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Irwan, M., Yulis, Y., & Andriani, R. (2020). Analisis Laporan Arus Kas (Studi Kasus KUD Makarti Desa Sungai Keranji Tahun 2015-2017). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 298-309.
- Santoso, A. (2020). Pelatihan Penyusunan Laporan Arus Kas Pada Pengajian Nurul islam Perum Graha Mukti Semarang. *DIMAS: Jurnal Pemikiran Agama dan Pemberdayaan*, 20(1), 105-116.
- Maruta, H. (2017). Pengertian, Kegunaan, Tujuan Dan Langkah-Langkah Penyusunan Laporan Arus Kas. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 1(2), 239-257.
- Simangunsong, N.T.A., Ilat, V., Elim, I. (2018) Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Dalam Pengambilan Keputusan Manajemen Pada PT BPR Prisma Dana Manado. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* 13(2), 2018, 639-648

- Nurmala, P., Adiwibowo, A.,S. (2021). Pelatihan Pembuatan Laporan Arus Kas Guna Meningkatkan Good Governance UMKM. *Abdimisi* , 2(2). e-ISSN 2716-2311
- Hans Kartikahadi., dkk. 2016. Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis SAKBerbasis IFRS Buku 1. Jakarta : Salemba Empat.
- Dwi Martini., dkk. 2014. Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK(Buku1). Jakarta : Salemba Empat.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI. 2015. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) No 2 Tentang Laporan Arus Kas. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia